

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2018)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal:	3,936,080	-	-	-	3,936,080
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,936,080	-	-	-	3,936,080
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	8,055,546	4,240,195	255,670	115,700	11,433,839
5	Simpanan dan pendanaan stabil	400,437	35,894	1,032	4,876	420,371
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	7,655,109	4,204,301	254,637	110,825	11,013,468
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	341,880	2,132,671	145,735	-	101,068
8	Simpanan operasional	26,494	-	-	-	13,247
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	315,387	2,132,671	145,735	-	87,821
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	1,392,323	3,622	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	3,622	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	1,392,323	-	-	-	-
14	Total ASF					15,470,987
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					61,436
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	402,840	-	-	-	201,420
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	2,501,709	481,275	12,112,143	11,116,660
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,211,460	-	25,716	207,435
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	998,732	368,339	9,478,310	8,490,099
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	5,818	5,991	2,496,578	2,127,996
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	285,699	106,945	111,538	291,130
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	926,105.59	462,491.73	3,083.67	123,380.45	1,515,061
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	724	-	-	724
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	926,106	461,767	3,084	600	1,514,337
32	Rekening Administratif	-	2,363,235	7,208.24	5,231.46	3,367
33	Total RSF					12,897,943
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					119.95%

Nama Bank : PT Bank Commonwealth (Individu)
Posisi Laporan : Triwulan I 2018

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) untuk periode triwulan I 2018 berada pada 119.95% diatas batas minimum yang ditetapkan OJK sebesar 100%.

Faktor utama yang mempengaruhi NSFR PT. Bank Commonwealth di atas 100% karena didominasi oleh simpanan dan pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil.

Jika dibandingkan dengan posisi Desember 2017, NSFR mengalami penurunan sebesar 3.70% yang dipengaruhi oleh kenaikan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar IDR 446 Miliar (berasal dari pertumbuhan pinjaman kategori lancar dengan tenor di atas 1 tahun).